

Jurnal Skripsi

PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT SEPEDA MOTOR PADA PT. FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE CABANG SURABAYA 3

MERLINDA IKA RISTANTY

NIM : 15310108

Program Studi Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya

Jl. Wisata Menanggal No.42A, Kota Surabaya 60234

merlindaika@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui ketentuan tentang prosedur pemberian kredit sepeda motor di PT. *Federal International Finance* Cabang Surabaya 3. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif, karena metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola yang dihadapi. Dengan sampel berupa data dan dokumentasi dari suatu jaringan yang terkait dalam prosedur pemberian kredit pada PT. *Federal International Finance* Cabang Surabaya 3. Berdasarkan analisa penelitian tersebut penulis menyimpulkan bahwa prosedur pemberian kredit PT. *Federal International Finance* Cabang Surabaya 3 sudah baik dikarenakan ada jaringan prosedur sehingga nasabah yang baru akan cepat memahami aturan yang di tetapkan di mana prosedur pemberian kredit terdiri atas 12 tahap yaitu: tahap permohonan kredit, tahap pengajuan aplikasi, tahap verifikasi kelengkapan dan validasi keabsahan dokumen, cek *database* konsumen, tahap penilaian hasil SIP, tahap pengecekan atau *survey*, tahap analisis kredit, tahap pengikatan keputusan kontrak perjanjian pembiayaan konsumen, tahap pengiriman unit kendaraan / barang kepada konsumen, tahap pengiriman berkas tagihan dari dealer ke PT. *Federal International Finance* Cabang Surabaya 3, tahap pencairan dana secara sistem, *Finance* HO mencairkan dana ke rekening *dealer / supplier*.

Kata Kunci : *Prosedur Pemberian Kredit, Sistem Informasi Akuntansi, Kredit Sepeda Motor FIF*

ABSTRACT

This research is intended to find out the provisions on the procedure of granting credit motorcycle PT. Federal International Finance Surabaya Branch 3. The research was conducted using qualitative method, because this method is more sensitive and more able to adjust to the many refinements influence together against the patterns encountered. With sample data and documentation in the form of a network involved in the procedure of granting credit at PT. Federal International Finance Surabaya Branch 3. Based on the analysis of the study authors conclude that credit granting procedures of PT. Federal International Finance Surabaya Branch 3 is already good because there is a network client so that the new procedures will quickly understand the rules that are in specify where the procedure of granting credit consists of 12 stages, namely: credit application stage, the stage of the filing of the application, verification of completeness and validation phase of the validity of the document, check the database of the consumer, the stage of the assessment of the results of the SIP, phase-checking or the survey, the credit analysis, the stages of the binding decisions of the contractual agreement, the consumer finance unit of the vehicle/goods delivery to the consumer, the stage of delivery from the dealer bill file to PT. Federal International Finance Surabaya Branch 3, disbursement stage in the system, Finance HO disburse funds to the account of the dealer/supplier.

Keywords: Credit Procedures, Information Systems, Accounting, Credit Motorcycle FIF

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kendaraan merupakan alat transportasi yang sangat dibutuhkan. Mengingat harga kendaraan yang tinggi membuat lembaga pembiayaan banyak diminati masyarakat, sehingga membuat lembaga pembiayaan konsumen (*consumer finance*). Lembaga pembiayaan adalah salah satu bentuk usaha dibidang lembaga keuangan bukan bank yang mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembiayaan dan pengelolaan salah satu sumber dana pembangunan di Indonesia. Lembaga keuangan bukan bank yang merupakan lembaga penyandang dana yang diantaranya PT. *Federal International Finance* Cabang Surabaya 3.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimanakah prosedur pemberian kredit sepeda motor pada PT. *Federal International Finance* Cabang Surabaya 3?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian yang dilakukan oleh penulis ini memiliki tujuan:

Untuk mengetahui prosedur pemberian kredit sepeda motor pada PT. *Federal International Finance* Cabang Surabaya 3.

1.4. Manfaat Penelitian

Di dalam melakukan penelitian ini, penulis mengharapkan ada manfaat yang dapat diambil baik bagi diri penulis sendiri maupun bagi masyarakat pada umumnya. Yaitu: Aspek Akademis , Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Aspek Praktis

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Sistem dan Prosedur

Pengertian sistem menurut Mulyadi (2016:4) adalah suatu jaringan prosedur yang di buat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan.

Suatu sistem terutama yang berkaitan dengan pengelolaan suatu hal, umumnya tidak terlepas dari prosedur. Prosedur merupakan rangkaian pekerjaan yang sifatnya *clerical* dengan melibatkan beberapa bagian ataupun person, untuk menangani suatu kegiatan yang rutin.

2.1.2 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Marshall (2015:13) Sistem Informasi Akuntansi (*SIA-accounting information system*) adalah kecerdasan alat penyedia informasi dari bahasa tersebut.

2.1.3 Pengertian Kredit

Pengertian kredit menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 adalah Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Pemberian kredit tanpa dianalisis terlebih dahulu akan sangat membahayakan bank. Nasabah dalam hal ini dengan mudah memberikan data-data fiktif sehingga kredit tersebut sebenarnya tidak layak untuk diberikan. Akibatnya, jika salah menganalisis, kredit yang disalurkan akan sulit untuk ditagih alias macet. Namun, faktor salah analisis ini bukanlah merupakan penyebab utama kredit macet, walaupun sebagian besar kredit macet diakibatkan salah dalam mengadakan analisis. Penyebab lainnya mungkin disebabkan oleh musibah seperti bencana alam yang memang tidak

dapat dihindari oleh nasabah. Seperti banjir atau gempa bumi atau dapat pula kesalahan dalam pengelolaan. Jika kredit yang disalurkan mengalami kemacetan, langkah yang dilakukan oleh bank adalah berupaya menyelamatkan kredit tersebut dengan berbagai cara tergantung dari kondisi nasabah atau penyebab kredit tersebut macet. Jika memang masih bisa dibantu, bank adalah tindakan membantu nasabah apakah dengan menambah jumlah kredit atau dengan memperpanjang jangka waktunya. Namun, jika memang sudah tidak dapat diselamatkan kembali maka tindakan terakhir bagi bank adalah menyita jaminan yang telah dijamin oleh nasabah (Kasmir, 2012:11)

2.1.4 Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan adalah suatu pinjaman atau kredit yang diberikan oleh suatu perusahaan kepada debitur untuk pembelian barang dan jasa yang akan langsung dikonsumsi oleh konsumen, dan bukan untuk tujuan produksi atau distribusi.

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 pengertian pembiayaan adalah Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang di biayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

Dari pengertian di atas dapatlah dijelaskan bahwa baik kredit atau pembiayaan dapat berupa uang atau tagihan yang nilainya diukur dengan uang, misalnya bank membiayai kredit untuk pembelian rumah atau mobil. Kemudian adanya kesepakatan antara bank (kreditur) dengan nasabah penerima kredit (debitur), dengan perjanjian yang telah dibuatnya. Dalam perjanjian kredit tercakup hak dan kewajiban masing-masing, termasuk jangka waktu serta bunga

yang ditetapkan bersama. Demikian pula dengan masalah sangsi apabila di debitur ingkar janji terhadap perjanjian yang telah dibuat bersama. (Kasmir, 2012:11)

2.1.5 Fungsi & Tujuan Kredit

A. Fungsi Kredit

B. Tujuan Penyaluran Kredit

2.1.6 Unsur-Unsur Kredit

Menurut Kasmir (2012) setiap pemberian kredit sebenarnya jika dijabarkan secara mendalam mengandung beberapa arti. Adapun unsur-unsur yang terkandung dalam pemberian suatu fasilitas kredit adalah: Kepercayaan, Kesepakatan, Jangka Waktu, Risiko, Balas Jasa

2.1.7 Jenis-jenis Kredit

Menurut Kasmir (2012) beragamnya jenis kegiatan usaha mengakibatkan beragam pula kebutuhan akan kebutuhan jenis kreditnya. Dalam praktiknya, kredit yang ada di masyarakat terdiri dari beberapa jenis, begitu pula dengan pemberian fasilitas kredit oleh bank kepada masyarakat. Pemberian fasilitas kredit oleh bank dikelompokkan ke dalam jenis yang masing-masing dilihat dari berbagai segi. Pembagian jenis ini ditujukan untuk mencapai sasaran atau tujuan tertentu mengingat setiap jenis usaha memiliki karakteristik tertentu.

Secara umum jenis-jenis kredit yang disalurkan oleh bank dan dilihat dari berbagai segi adalah sebagai berikut:

1. Dilihat dari segi Kegunaan:
2. Dilihat dari segi Tujuan Kredit
3. Dilihat dari segi Jangka Waktu
4. Dilihat dari segi Jaminan
5. Dilihat dari segi sektor usaha

2.1.8 Jaminan Kredit

Menurut Kasmir (2012) ketidakmampuan nasabah dalam melunasi kreditnya, dapat ditutupi dengan suatu jaminan kredit. Fungsi jaminan kredit adalah untuk melindungi bank dari kerugian. Dengan adanya jaminan kredit di mana nilai jaminan biasanya melebihi nilai kredit, maka bank akan aman. Bank dapat mempergunakan atau menjual jaminan kredit untuk menutupi kredit apabila kredit yang diberikan yang macet. Jaminan kredit juga akan melindungi bank dari nasabah yang nakal. Hal ini disebabkan tidak sedikit nasabah yang mampu, tetapi tidak mau membayar kreditnya.

2.1.9 Prinsip-prinsip Pemberian Kredit

Menurut Kasmir (2012) Prinsip pemberian kredit dengan analisis dengan 5C kredit dapat dijelaskan sebagai berikut: *Character, Capacity, Capital, Collateral dan Condition*

Sementara itu, penilaian dengan 7P kredit adalah sebagai berikut : *Personality, Party, Perpose, Prospect, Payment, Profitability dan Protection*

2.1.10 Prosedur Pemberian Kredit.

Menurut Kasmir (2012) tujuan prosedur pemberian kredit adalah untuk memastikan kelayakan suatu kredit, diterima atau ditolak. Dalam menentukan kelayakan suatu kredit maka dalam setiap tahap selalu dilakukan penilaian yang mendalam. Apabila dalam penilaian mungkin ada kekurangan, maka pihak bank dapat meminta kembali ke nasabah atau bahkan langsung ditolak.

2.2 Penelitian Terdahulu

2.2.1 Pauer Darasa Panjaitan (2014.Vol2) dengan judul PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT KENDARAAN BERMOTOR PADA PT. FEDERAL INTERNASIONAL FINANCE (FIF) LUBUK PAKAM

Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui ketentuan mengenai prosedur pemberian kredit kendaraan bermotor pada PT. *Federal Internasional*

Finance (FIF) Lubuk Pakam dan Untuk mengetahui pelaksanaan prosedur pemberian kredit kendaraan bermotor pada PT. *Federal Internasional Finance* (FIF) Lubuk Pakam. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang menggambarkan tentang Prosedur Pemberian Kredit Kendaraan Bermotor sesuai dengan fenomena penelitian. Sedangkan teknik pengumpulan data untuk memahami Prosedur Pemberian Kredit Kendaraan Bermotor Pada PT. *Federal Internasional Finance* adalah dengan melakukan observasi, pengamatan, dan wawancara dengan bagian yang terkait. Berdasarkan analisa yang menggunakan analisis deskriptif tersebut, prosedur pemberian kredit kendaraan bermotor pada *PT Federal International Finance* (FIF) terdiri dari tahap permohonan kredit, tahap permohonan pembiayaan, tahap pengecekan, tahap analisis kredit, tahap pengikatan kontrak, tahap pembayaran *dealer* dan tahap penagihan. Tetapi sering terjadinya kesalahan dalam tahap pengecekan yaitu ketidakcocokan antara hasil pemeriksaan dengan formulir aplikasi.

2.2.2 Anesia Nila Kinanti (2015) dengan judul “SISTEM PENUNJANG KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT MOTOR PADA PT. *FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE* (FIF) KANTOR CABANG MUARA BUNGO DENGAN MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN *VISUAL BASIC 6.0*”

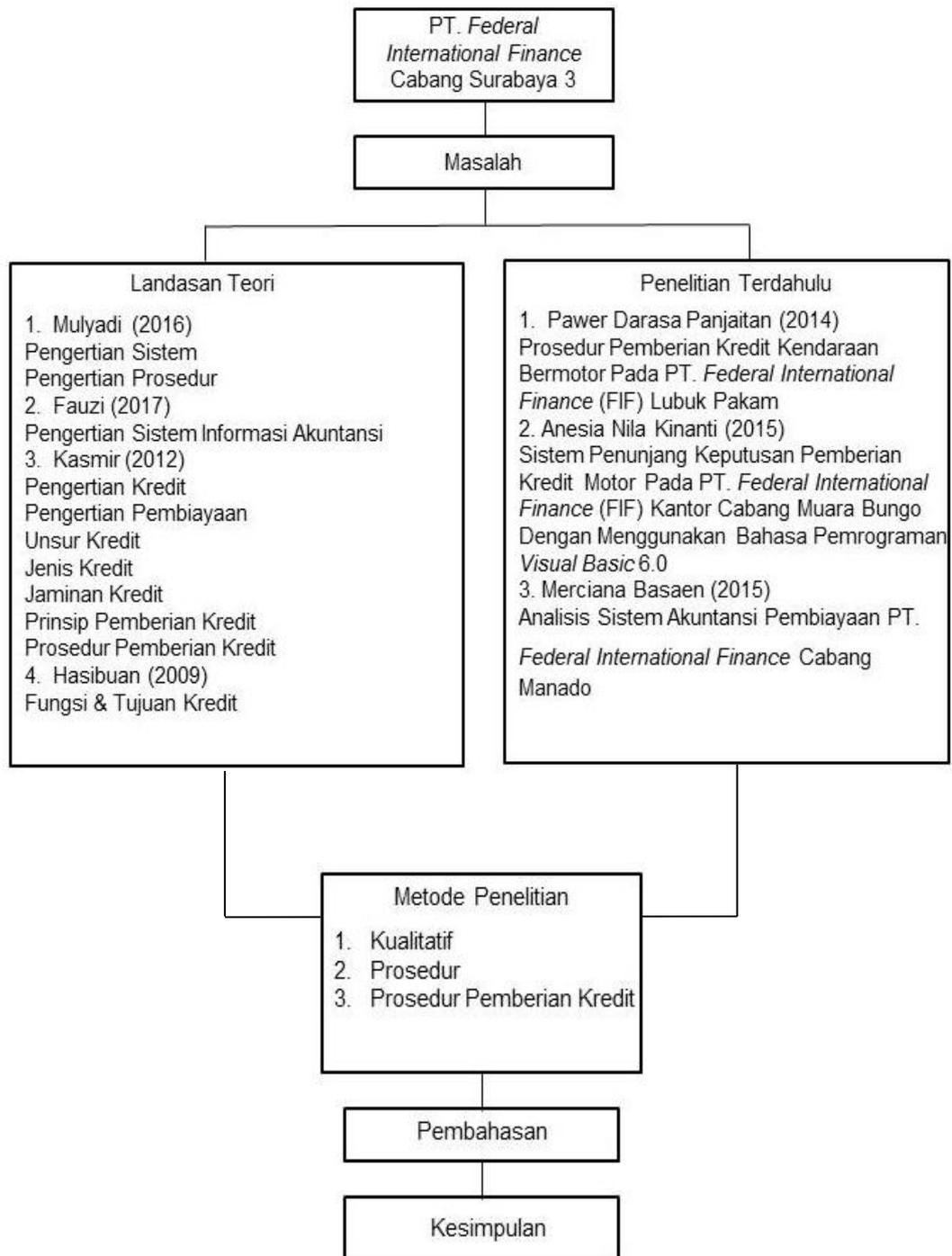
Pengambilan keputusan pemberian kredit pada nasabah masih belum optimal, dikarenakan masih dilakukan secara manual sehingga di butuhkan waktu yang cukup lama. Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui manfaat dan kemampuan sistem komputer dalam menyelesaikan sistem pengambilan keputusan pemberian kredit kepada konsumen pada kantor FIF Cabang Muarabungo serta memberikan gambaran secara umum sistem pengambilan keputusan pemberian kredit hingga nantinya akan terlihat berbagai perbaikan

dari sistem yang lama ada ke sistem yang baru diusulkan. Dengan kesimpulan pengolahan data sudah memakai sistem penunjang keputusan tetapi masih belum optimal, dimana saat mengolah data keputusan masih dilakukan secara manual dengan menggunakan kertas sebagai penginputan data tanpa disimpan dalam suatu database. Desain sistem penunjang keputusan yang berbasis komputer sistem informasi dapat mengoptimalkan kinerja sistem pengolahan data dan jaminan nasabah. Bahasa pemrograman *Visual Basic 6.0* adalah bahasa yang akan digunakan dalam perancangan sistem penunjang keputusan pada PT. FIF cabang Muarabungo.

2.2.3 Merciana Basaen (2015) dengan judul “ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PEMBIAYAAN PADA PT. FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE CABANG MANADO”

PT. *Federal International Finance* merupakan salah satu perusahaan pembiayaan terbesar untuk sepeda motor khususnya motor Honda di Indonesia. Adapun aktivitasnya bergerak dalam bidang sewa guna usaha, anjak piutang, dan pembiayaan konsumen, tetapi saat ini PT. *Federal International Finance* lebih memfokuskan diri pada bidang pembiayaan konsumen secara retail. Tujuan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah untuk mengetahui Sistem Akuntansi Pembiayaan pada PT. *Federal International Finance* Cabang Manado. Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Studi Lapangan (*Field Research*), dan Studi Kepustakaan (*Library Research*). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode analisis dengan terlebih dahulu mengumpulkan data yang ada kemudian diklarifikasi, dianalisis, selanjutnya diinterpretasikan sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan yang diteliti.

2.3 Kerangka Berpikir



Gambar 2.4 Kerangka Berpikir Prosedur Pemberian Kredit

Sumber : Di olah penulis

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Melalui penelitian manusia dapat menggunakan hasilnya. Secara umum data yang telah di peroleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Memahami berarti memeperjelas suatu masalah atau informasi yang tidak diketahui dan selanjutnya menjadi tahu, memecahkan berarti meminimalkan atau menghilangkan masalah dan mengantisipasi berarti mengupayakan agar masalah tidak terjadi. Sugiyono (2014:21)

3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah prosedur pemberian kredit PT. *Federal International Finance* Cabang Surabaya 3 yang terdiri dari fungsi penjualan/pemberian kredit, fungsi penerimaan dan fungsi akuntansi.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2014:21) yang dimaksud dengan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Maka sampel penelitian adalah informasi yang berupa dokumen-dokumen penting lainnya, misalnya data dan dokumentasi dari suatu jaringan yang terkait dalam prosedur pemberian kredit pada PT. *Federal International Finance* Cabang Surabaya 3.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Prosedur adalah suatu urutan tahap-tahap pemrosesan data atau urutan kegiatan yang melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam terhadap suatu transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang.

Prosedur pemberian kredit adalah suatu urutan tahap-tahap pemrosesan yang harus ditempuh oleh calon nasabah atau konsumen mulai dari pengajuan permohonan untuk pemberian kredit, kelengkapan dokumen sampai dengan tahap pencairan kredit.

3.4 Sumber Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, dipergunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

3.4.1 Data Primer

Data primer, adalah data yang di peroleh secara langsung di lapangan yang dalam hal ini di peroleh dengan wawancara yang ditujukan kepada pihak terkait pada PT. *Federal International Finance* Cabang Surabaya 3 dengan konsumen perorangan, mengenai pokok permasalahan yang menjadi obyek penelitian dengan alasan bahwa para pihak tersebut berkaitan langsung dengan pelaksanaan perjanjian pembiayaan konsumen.

3.4.2 Data Sekunder

Sumber data yang diperoleh dari studi kepustakaan, dengan menggunakan dokumentasi dan literatur yang berkaitan dengan permasalahan.

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- A. Survey Pendahuluan
- B. Proses Memasuki Lokasi (*getting in*)
- C. Ketika Berada Di Lokasi Penelitian (*getting allong*)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Sugiyono (2014:21)

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan: Observasi, Wawancara, Dokumentasi

3.6 Analisis Data

Sugiyono (2014:21) Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisa terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, hingga tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Aktivitas dalam analisis meliputi : *Data Reduction* (Reduksi Data) dan *Data Display* (Penyajian Data)

4. ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Berdirinya PT. *Federal International Finance*.

PT. *Federal International Finance* (“FIFGROUP”) didirikan dengan nama PT. Mitrapusaka Artha Finance pada bulan Mei 1989.

Pada tahun 1991, Perseroan merubah nama menjadi PT. *Federal International Finance*.

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan

a. Visi Perusahaan

Menjadi pemimpin industri yang dikagumi secara nasional.

b. Misi Perusahaan

Membawa kehidupan yang lebih baik untuk masyarakat.



Gambar 4.1 Logo FIFGROUP

Sumber <http://www.fifgroup.co.id>

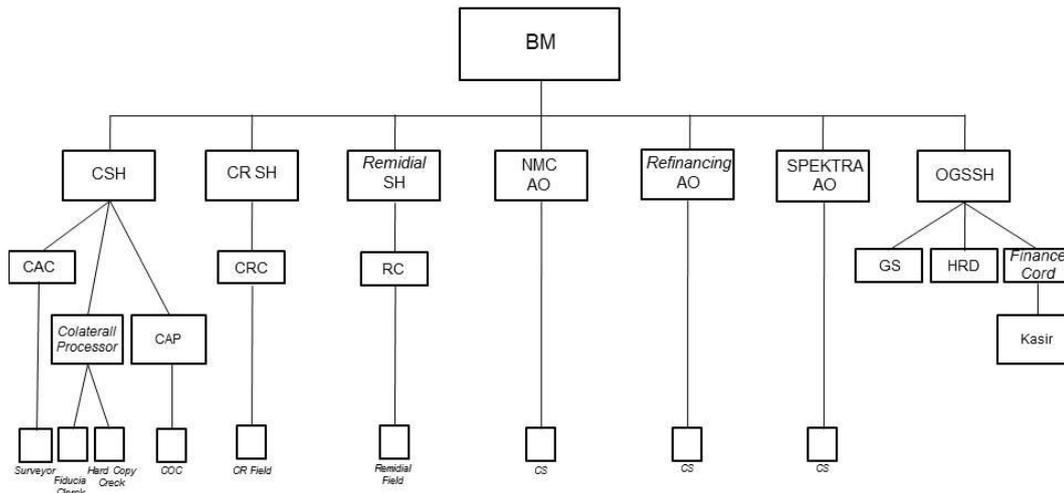
A. Pendirian dan Informasi Umum

Sejarah Berdirinya PT. *Federal International Finance* Cabang Surabaya 3

Salah satunya, kantor cabang PT. *Federal International Finance* yang berada di Kota Surabaya. PT. *Federal International Finance* Cabang Surabaya 3 resmi beroperasi pada tanggal 1 Mei 2015, di Jl. Raya Kupang Jaya B9. Kecamatan Sukomanunggal, Kelurahan Sonokwijen, Surabaya.

4.1.2 Struktur Organisasi PT. *Federal International Finance* Cabang Surabaya 3

Struktur organisasi Perusahaan merupakan faktor yang mendukung perusahaan dalam mencapai tujuan. Berikut struktur organisasi PT. *Federal International Finance* Cabang Surabaya 3 :



Gambar 4.3 Struktur Organisasi PT. *Federal International Finance* Cabang Surabaya 3

Sumber : PT. *Federal International Finance* Cabang Surabaya 3

4.1.3 Deskripsi Jabatan dari Struktur Organisasi PT. *Federal International Finance* Cabang Surabaya 3

Berikut struktur organisasi PT. *Federal International Finance* Cabang Surabaya 3

Keterangan :

1. BM (*Branch Manajer*) adalah kepala dari tiap-tiap cabang dan mempunyai tugas membawahi CSH, CR SH, *Remidial* SH, AO NMC, AO *Refinancing*, AO SPEKTRA, dan OGSSH.

2. CSH (*Credit Section Head*) adalah kepala bagian kredit yang mengevaluasi dan menyetujui permohonan kredit calon konsumen

3. CR SH (*Collection Remedial Section Head*) adalah kepala bagian yang menjaga kelancaran pembayaran angsuran konsumen dengan batasan pembayaran sampai dengan 60 hari.

4. *Remidial Section Head* bertugas menyelesaikan kasus keterlambatan pembayaran di atas 60 hari.

5. AO NMC (*Accounting Officer New Motor Cycle*) mengawasi bagian di bawahnya yaitu *sales counter/marketing* & menawarkan produk berupa kredit sepeda motor baru bagi para konsumen perusahaan.

6. AO *Refinancing* (*Accounting Officer Refinancing*) mengawasi bagian di bawahnya yaitu *sales counter/marketing* & menawarkan produk berupa peminjaman dana tunai dengan jaminan (BPKB) sepeda motor & mobil bagi para konsumen perusahaan.

7. AO SPEKTRA (*Accounting Officer SPEKTRA*) mengawasi bagian di bawahnya yaitu *sales counter/marketing* & menawarkan produk berupa kredit elektronik bagi para konsumen perusahaan.

8. OGSSH (*Operational General Suport Section Head*) memastikan proses administrasi personal (rekrutmen, hak dan kewajiban karyawan, mutasi, promosi, *training* dan *industrial relation*) dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang ditentukan.

4.2 Data Penelitian

4.2.1 Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit Perusahaan

Adapun ketentuan pemohon kredit harus memenuhi syarat berikut :

Syarat Umum

- a) Fotocopy Kartu Tanda Penduduk
- b) Fotocopy Kartu Keluarga
- c) Surat pajak bumi dan bangunan (PBB) atau rekening listrik
- d) Slip gaji atau surat keterangan usaha

e) Surat persetujuan

4.2.2 Unit Organisasi Yang Terkait Dalam Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit PT. *Federal International Finance* Cabang Surabaya 3

Unit organisasi yang terkait dalam prosedur pemberian kredit sepeda motor pada PT. *Federal International Finance* Cabang Surabaya 3 adalah sebagai berikut :

1. *Credit Order Cerck (COC).*
2. *Credit Analysis Coordinator (CAC)*
3. *Field Verifier/surveyor*
4. *Credit Section Head (CSH)*
5. *Credit Application Processor (CAP)*
6. *Finance Head Office (Finance HO)*

4.2.3 Unit Organisasi Yang Terkait Dalam Prosedur Angsuran Kredit PT. *Federal International Finance* Cabang Surabaya 3

Cashier, Cr Coordinator, CR Processor, CR Field, CR Clerk dan Desk Call.

4.3 Hasil Penelitian

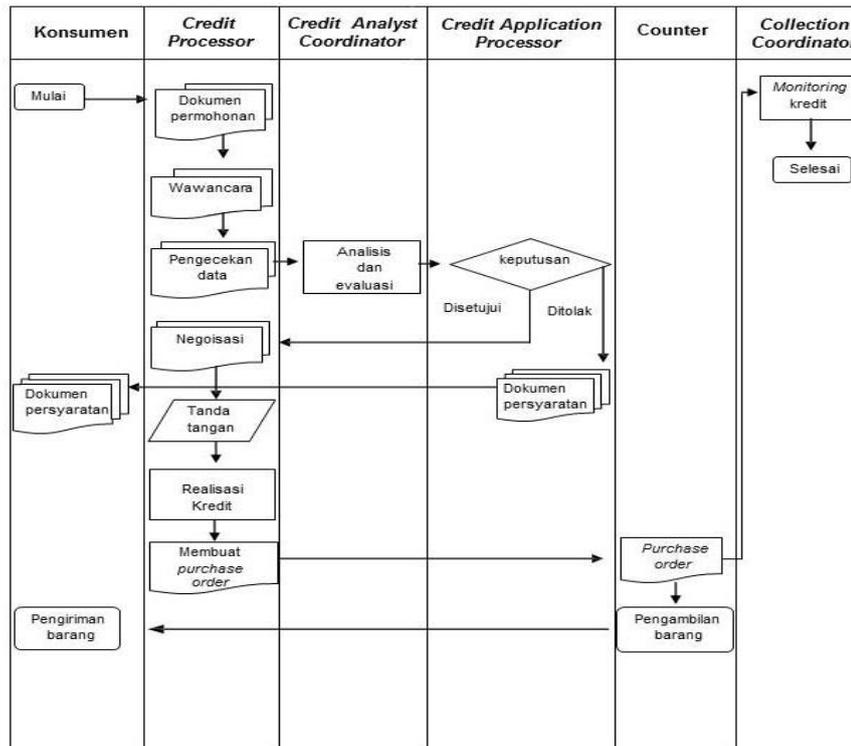
4.3.1 Dokumen yang digunakan dalam Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit PT. *Federal International Finance* Cabang Surabaya 3

Formulir permohonan pembiayaan individu, *Form chek list* verifikasi, Perjanjian pembiayaan, Surat pernyataan kepemilikan NPWP, Surat kuasa, Surat persetujuan suami/istri dan Ringkasan informasi pembiayaan.

4.3.2 Catatan Akuntansi yang digunakan dalam Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit PT. *Federal International Finance* Cabang Surabaya 3

Catatan akuntansi yang digunakan sebagai berikut : Jurnal Penjualan, Jurnal Penerimaan Kas, dan Kartu Piutang.

4.4 Pembahasan



Gambar 4.4 Flowchart Prosedur Pemberian Kredit PT. Federal International Finance Cabang Surabaya 3

Sumber : Diolah penulis

PERIODE	SELESAI TAGIH	BAHAN TAGIH
September 2018	26.400.473.927	29.320.461.370
Oktober 2018	26.810.070.202	29.691.149.203
November 2018	27.902.756.365	31.198.301.552
Desember 2018	28.668.492.567	31.512.320.841

Tabel 4.1 Target Kredit Tertagih pada PT. Federal International Finance Cabang Surabaya 3 Periode September 2018 - Desember 2018

Sumber : Diolah penulis

Berdasarkan data target kredit yang tertagih pada PT. *Federal International Finance* Cabang Surabaya 3 periode 4 bulan terakhir bahwa memang belum stabil setiap bulannya, namun periode Desember 2018 mengalami peningkatan di bandingkan periode September 2018.

4.4.1 Prosedur Pemberian Kredit yang diterapkan di PT. *Federal International Finance* Cabang Surabaya 3

12 tahap Prosedur Pemberian Kredit yang diterapkan di PT. *Federal International Finance* Cabang Surabaya 3 :

1. Tahap permohonan kredit
2. Tahap Pengajuan Aplikasi
3. Tahap verifikasi kelengkapan dan validasi keabsahan dokumen
4. Cek *database* konsumen
5. Tahap Penilaian hasil SIP (*Smart Identification Profile*)
6. Tahap pengecekan atau *survey*
7. Tahap analisis kredit
8. Tahap pengikatan keputusan kontrak perjanjian pembiayaan konsumen:
9. Tahap pengiriman unit kendaraan / barang kepada konsumen
10. Tahap Pengiriman berkas tagihan dari dealer ke PT. *Federal International Finance*
11. Tahap pencairan dana secara sistem
12. *Finance* HO mencairkan dana ke rekening dealer / supplier

5. PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Sistem Informasi Akuntansi dan Prosedur pemberian kredit PT. *Federal International Finance* Cabang Surabaya 3 sudah baik. Prosedur pemberian kredit terdiri atas 12 tahap yaitu: tahap permohonan kredit, tahap pengajuan aplikasi, tahap verifikasi kelengkapan dan validasi keabsahan dokumen, cek *database* konsumen, tahap penilaian hasil SIP, tahap pengecekan atau *survey*, tahap analisis kredit, tahap pengikatan keputusan kontrak perjanjian pembiayaan konsumen, tahap pengiriman unit kendaraan / barang kepada konsumen, tahap pengiriman berkas tagihan dari dealer ke PT. *Federal International Finance* Cabang Surabaya 3, tahap pencairan dana secara sistem, *Finance* HO mencairkan dana ke rekening *dealer / supplier*. Berdasarkan data target kredit yang tertagih pada PT. *Federal International Finance* Cabang Surabaya 3 periode 4 bulan terakhir bahwa memang belum stabil setiap bulannya, namun periode Desember 2018 mengalami peningkatan di bandingkan periode September 2018.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis ingin memberikan saran yaitu:

Ketelitian bagian *counter sales* dan *marketing* dalam melakukan tahap pengecekan data pelanggan agar lebih ditingkatkan karena untuk menyesuaikan informasi yang telah didapat dalam formulir aplikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki. 2009. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*. Badan Penerbitan Fakultas Ekonomi. Yogyakarta.
- Bodnar, George H. dan William S. Hopwood. 2003. *Sistem Informasi Akuntansi*. Indeks. Jakarta
- Hariyani, Iswi. 2010. *Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macet*. PT. Elex Media Komputindo Kompas Gramedia. Jakarta.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2009. *Manajemen: Dasar, Pengertian dan Masalah*. Edisi Revisi. Jakarta : Bumi Aksara
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Kuncoro, Mudrajad & Suhardjono. 2011. *Manajemen Perbankan*. Badan Penerbitan Fakultas Ekonomi . Yogyakarta.
- Mahatmyo, Atyanto. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi*. Deppublish. Yogyakarta.
- Marilang. 2017. *Hukum Perikatan, Perikatan Yang Lahir Dari Perjanjian*. Indonesia Prime. Makassar
- Marshall, B. Romney dan Paul John Steinbart. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat. Jakarta.
- Moleong, L. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat. Jakarta.
- Rizki, Ahmad Fauzi. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi*. Deppublish. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV. Alfabeta. Bandung.
- Website FIFGROUP <http://www.fifgroup.co.id>